



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**KEANDALAN EFEKTIVITAS INTERNAL AUDIT DALAM
PENCEGAHAN DAN DETEKSI KECURANGAN (*FRAUD*)
PADA PT SEMEN PADANG**

Oleh :

RIEN NOFIYARNI
07 953 030

Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi

*Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi*

**PADANG
2011**

KEANDALAN EFEKTIFITAS INTERNAL AUDIT DALAM PENCEGAHAN DAN DETEKSI KECURANGAN (*FRAUD*) PADA PT SEMEN PADANG

Skripsi S-1 oleh : **Rien Nofiyarni** Pembimbing : **Dra. Nini Syofriyeni, M.Si, Ak**

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana keandalan efektifitas internal audit dalam pencegahan dan deteksi kecurangan (*fraud*). Objek dari penelitian ini adalah PT. Semen Padang yang berlokasi di Indarung, Padang. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif dengan cara mengumpulkan data untuk kemudian diproses dan dianalisis lebih lanjut serta diambil suatu kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektifitas internal audit yang dilaksanakan pada PT. Semen Padang sudah cukup memadai dan dinilai andal dalam pencegahan dan deteksi kecurangan (*fraud*) dengan struktur pengendalian intern yang baik sebagai *anti-fraud controls* dan deteksi kecurangan dilakukan melalui prosedur-prosedur audit namun disarankan agar internal auditor PT. Semen Padang tidak hanya melakukan pemeriksaan namun juga memberikan saran bagi pengendalian intern perusahaan.

Kata kunci : Audit Internal, Pencegahan dan Deteksi, Kecurangan, dan *Fraud*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejalan dengan berkembangnya perusahaan menjadi satu kesatuan yang relatif besar, maka semakin kompleks pula masalah-masalah perusahaan yang timbul. Salah satu masalah manajemen yaitu terbatasnya kemampuan pimpinan dalam mengawasi perusahaan. Dengan semakin banyaknya aktivitas perusahaan serta dengan adanya perluasan dan perkembangan perusahaan maka seorang pemimpin tidak mungkin mengawasi seluruh aktivitas perusahaan yang dipimpinya secara langsung. Oleh karena itu perusahaan memerlukan suatu alat yang membantu dalam pencapaian tujuan perusahaan. Pengendalian internal yang memadai dalam suatu perusahaan akan membantu pengendalian dalam perusahaan terutama pelaksanaan kegiatan dalam perusahaan.

Pengendalian internal dalam perusahaan besar memang sulit dilakukan karena banyaknya anggota dari perusahaan. Internal audit muncul karena adanya kebutuhan organisasi yang semakin kompleks tersebut. Internal auditor ditunjuk untuk mengaudit kinerja manajemen dengan prosedur yang berlaku karena mereka mempunyai ilmu audit dan akuntansi. Adapun kegiatan audit internal adalah untuk menguji dan menilai efektifitas dan kesuksesan sistem pengendalian internal yang ada dalam perusahaan. Tanpa audit internal, dewan direksi atau pimpinan unit tidak memiliki sumber informasi bebas mengenai kinerja perusahaan (Bachtiar Asikin).

Fungsi audit internal harus membantu perusahaan dalam memelihara pengendalian internal yang efektif dengan cara mengevaluasi kecukupan,

efisiensi, dan efektifitas pengendalian tersebut, serta mendorong peningkatan pengendalian secara berkesinambungan. Fungsi audit internal memastikan sejauh mana sasaran dan tujuan program serta kegiatan operasi telah ditetapkan dan dijalankan dengan sasaran dan tujuan perusahaan. (Daniel Sutanto)

Sejalan dengan perkembangan dan kompleksitas pengelolaan bisnis perusahaan, audit intern dituntut untuk berperan lebih jauh dalam membantu kinerja perusahaan yaitu meningkatkan manajemen strategis bagi unit organisasi dalam perusahaan. Untuk itu kewajiban audit internal termasuk bagian dari manajemen strategi, yaitu mengatasi dan mengungkapkan terjadinya praktek kecurangan dalam perusahaan serta memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam upaya perbaikan.

Secara spesifiknya, aktivitas internal auditing melalui internal auditor memiliki peranan dalam:

- a. Pencegahan kecurangan (fraud prevention)
- b. Pendeteksian kecurangan (fraud detection)
- c. Penginvestigasian kecurangan (fraud investigation)

Berhubungan dengan banyaknya perusahaan besar yang bangkrut beberapa tahun terakhir kenyataan bahwa pengendalian intern tidak berjalan sesuai dengan konsepnya, masih andalkah internal audit dalam mencapai kinerjanya sebagai *fraud prevention* dan *fraud detection*? Padahal menurut laporan “2002 Report to Nation an Occupational Fraud and Abuses” menyatakan bahwa aktivitas internal audit dapat menekan 35% terjadinya fraud.

Meski belum ada informasi spesifik di Indonesia, namun berdasarkan laporan oleh *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* tahun 2010, pada

beberapa peserta survey bahwa organisasi tertentu mengalami 5% kerugian dari pendapatan atau sekitar \$2,9 triliun potensi kerugian global oleh fraud, secara persentase tingkat kerugian ini tidak banyak berubah dari laporan tahun 2002. Dari kasus kecurangan yang terjadi adalah *asset misappropriations* (85%), kemudian disusul dengan korupsi (13%) dan jumlah paling sedikit (5%) adalah kecurangan laporan keuangan (*fraudulent statements*).

Kasus-kasus skandal akuntansi dalam tahun-tahun belakangan ini memberikan bukti lebih jauh. Sejarah mencatat kasus seperti terjadi pada Enron, Global Crossing, Worldcom, Adelphia, Tyco, dan baru-baru ini kasus Goldman Sachs Inc. yang menggemparkan pasar modal. Kasus kecurangan serupa terjadi di Indonesia seperti pada BLBI, Bank Global, PT. Kimia farma, dan BNI.

Kasus fraud yang melegenda dikalangan auditor keuangan yaitu Phar Mor Inc. Eksekutif dipihak Mor secara sengaja melakukan fraud untuk mendapatkan keuntungan finansial yang masuk kesaku pribadi individu di jajaran top manajemen perusahaan.

Phar Mor termasuk perusahaan retail terbesar di Amerika Serikat yang dinyatakan bangkrut pada bulan Agustus 1992 berdasarkan undang-undang AS bankruptcy code. Pada masa puncak kejayaannya, Phar Mor mempunyai 300 outlet besar di hampir seluruh negara bagian dan memperkerjakan 23.000 orang karyawan. Produk yang dijual sangat bervariasi dari obat-obatan, furniture, elektronik, pakaian olahraga hingga video tape. Dalam melakukan fraud, top manajemen Phar Mor membuat 2 laporan ganda. Satu laporan inventory, sedangkan laporan lain adalah laporan keuangan bulanan. Satu set laporan inventory berisi laporan yang benar, sedangkan set laporan lainnya berisi

informasi tentang inventory yang di adjustment dan ditujukan hanya untuk auditor.

Demikian juga dengan laporan keuangan. Laporan keuangan yang benar yang berisi tentang kerugian yang diderita oleh perusahaan, ditujukan hanya untuk jajaran eksekutif. Laporan lainnya adalah laporan yang telah dimanipulasi sehingga seolah-olah perusahaan mendapat keuntungan yang berlimpah. Dalam mempersiapkan laporan-laporan tersebut, manajemen Phar Mor sengaja merekrut staff dari kantor akuntan publik (KAP) Cooper dan Lybrand. Staff tersebut yang kemudian dipromosikan menjadi vice president bidang financial dan controller yang kemudian hari terbukti turut terlibat aktif dalam fraud tersebut.

Dalam kasus Phar Mor, salah satu syarat agar internal audit bisa berfungsi yaitu pada fungsi kontrol environment telah dipermainkan dengan sengaja yang ditentukan oleh sikap manajemen. Idealnya, manajemen harus mendukung penuh aktifitas internal audit dan mendeklarsikan dukungan itu kesemua jajaran operasional perusahaan. Top manajemen Phar Mor tidak menunjukkan sikap yang baik. Manajemen malah merekrut staff auditor untuk turut dimainkan dalam fraud.

Kasus lainnya yang terjadi di Indonesia, yaitu kasus fraud di BNI yang menyebabkan terjadinya kerugian negara mencapai triliyun rupiah. Menarik untuk dikaji, kasus ini terkuak oleh kecurigaan kepala divisi internasional terhadap kegagalan prosedur L/C BNI.

Berdasarkan laporan di divisi internasional yang *direalcase* pada 7 Agustus 2003, kemudian direktur utama BNI menurunkan tim auditor khusus untuk mendalami kasus ini. Hasilnya laporan tim audit khusus yang dibuat pada September 2003 membuktikan kebenaran pembobolan uang negara sebesar 1,7

triliun. Yang menjadi pertanyaan mendasar adalah mengapa tim internal audit tidak menangkap fraud ini? Sehingga laporan adanya fraud justru di-release oleh pimpinan divisi internasional? Apakah pada saat itu aktifitas internal audit memang dilumpuhkan oleh oknum manajemen? Atau oknum manajemen sudah mendesain laporan dan aktifitas sehingga tidak tersentuh oleh internal audit?

Kesimpulannya, laporan fraud telah menjadi umum yang kemudian hal ini berhubungan dengan kejatuhan yang serius dalam struktur kontrol. Dalam beberapa hal tertentu, kemungkinan bahwa manajemen senior terlibat dalam aktifitas fraud. Selanjutnya tidak mengherankan lagi bahwa banyak literature yang menemukan keterkaitan antara praktek pengawasan perusahaan yang rendah dengan audit internal.

Kecurangan dapat terjadi di perusahaan-perusahaan besar mana saja, termasuk pada perusahaan PT. Semen Padang Tbk yang sudah menjadi salah satu perusahaan yang *listing* di bursa saham melalui kelola PT. Semen Gresik Tbk. Kecurangan harus diantisipasi agar tidak menghambat kemajuan perusahaan itu sendiri dengan melakukan audit internal yang memiliki tugas sebagai alat pengawasan atas keseluruhan jaringan kegiatan perusahaan.

Menyadari pentingnya fungsi Audit Internal dalam tubuh organisasi perusahaan, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai manfaat pelaksanaan audit internal, khususnya dalam rangka pencegahan dan deteksi kecurangan. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **KEANDALAN EFEKTIFITAS INTERNAL AUDIT DALAM PENCEGAHAN DAN DETEKSI KECURANGAN (FRAUD) PADA PT. SEMEN PADANG (PERSERO)**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah dan sekaligus membatasi permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas pelaksanaan audit internal yang diterapkan oleh perusahaan?
2. Bagaimana pencegahan dan deteksi kecurangan (*fraud*) yang diterapkan oleh perusahaan?
3. Bagaimana peranan efektifitas audit internal dalam pencegahan dan deteksi kecurangan (*fraud*)?

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan yang lebih luas dalam bidang audit internal khususnya pencegahan dan deteksi kecurangan (*fraud*) pada PT. Semen Padang. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui efektifitas pelaksanaan audit yang diterapkan oleh perusahaan
2. Mengetahui pencegahan dan deteksi kecurangan (*fraud*) yang diterapkan oleh perusahaan
3. Mengetahui peranan efektifitas audit internal dalam pencegahan dan deteksi kecurangan (*fraud*)

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penulis, untuk memperoleh gambaran secara langsung bagaimana teori-teori pemeriksaan internal audit atas fraud diterapkan dalam praktek dunia usaha sehingga dapat menambah pengetahuan dan cakrawala pemikiran penulis
2. Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan dan menambah pengetahuan manajemen mengenai pengendalian internal dan pemeriksaan internal dalam pencegahan dan deteksi kecurangan (*fraud*) untuk memperoleh data yang memadai guna menarik kesimpulan mengenai peranan dan efektifitas pelaksanaan pemeriksaan internal dalam menunjang pencegahan dan deteksi atas kecurangan. Serta dapat memberikan rekomendasi saran dan perbaikan sebagai sumbangan pemikiran kepada manajemen agar peran yang diberikan oleh internal auditor dalam pencegahan dan deteksi kecurangan (*fraud*) dapat berjalan dengan optimal.
3. Masyarakat, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat berguna untuk menambah ilmu pengetahuan dan bahan kepustakaan
4. Bagi pihak-pihak lain terutama rekan-rekan mahasiswa diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi ilmu akuntansi, khususnya sebagai bahan referensi dan pembanding bagi mereka yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut dibidang ini, sehingga penelitian-penelitian selanjutnya di masa yang akan datang tentunya menjadi lebih baik dan *reliable*.

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri. Perusahaan tersebut adalah PT. Semen Padang, yang berlokasi di Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Madya Padang. Waktu penelitian dilakukan oleh penulis mulai bulan Juli 2011 sampai Agustus 2011.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori-teori yang diperoleh melalui studi pustaka dari berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi cara-cara yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian yang dilaksanakan dan pembahasannya.

BAB V: PENUTUP

Berisi simpulan, dan saran atas penelitian yang dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab IV, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Internal audit yang diterapkan dan dilaksanakan oleh PT. Semen Padang telah efektif dan memadai, simpulan tersebut dibuat berdasarkan hal-hal berikut:
 - a. Audit internal dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern dengan auditor yang independen hal ini terlihat dari kedudukan SPI di PT. Semen Padang terpisah dari bagian-bagian lainnya serta bertanggungjawab langsung kepada direktur utama
 - b. Auditor intern yang tergabung dalam Satuan Pengawasan Intern PT. Semen Padang telah memiliki keahlian kompetensi dalam melaksanakan pemeriksaannya. Auditor memiliki latar belakang yang kuat dari berbagai disiplin ilmu dan dituntut untuk memiliki pengetahuan yang luas dan memadai mengenai perkembangan audit yang berlaku, akuntansi, hukum, moneter, ekonomi, manajemen, serta pengetahuan lainnya yang juga didapat melalui training-training yang diselenggarakan perusahaan.
 - c. Program kerja audit yang dilaksanakan diawali dengan perencanaan audit, pelaksanaan audit dan pengevaluasian audit, pelaporan hasil audit, dan pemantauan tindak lanjut.

2. Efektifitas internal audit yang dilaksanakan secara memadai dinilai handal dalam pencegahan dan deteksi kecurangan (*fraud*) pada PT. Semen Padang, hal ini terlihat pada :
 - a. Internal audit secara berkesinambungan melakukan evaluasi kelayakan prosedur yang berhubungan dengan pengendalian dan pemeriksaan terhadap pelaksanaan pengendalian intern dalam perusahaan
 - b. Menelaah keabsahan pengotorisasian, kelengkapan, penilaian, pengklasifikasian, dan ketepatan waktu untuk memastikan bahwa tindakan-tindakan yang menyimpang terhadap prosedur kerja tidak terjadi
 - c. Pengevaluasian yang dilakukan terus-menerus atas kebijakan dan prosedur kerja mendukung tercapainya efektifitas internal audit dalam pencegahan dan deteksi kecurangan
 - d. Efektifitas internal audit yang memadai dalam perusahaan dinilai handal dalam pencegahan dan deteksi kecurangan dalam perusahaan. Hal ini terbukti dengan pengujian hipotesis yang nilainya sebesar 76.89642%.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai keandalan efektifitas internal audit dalam pencegahan dan deteksi kecurangan pada PT. Semen Padang, bahwa pencegahan *fraud* melalui internal audit adalah suatu usaha untuk memperkecil kemungkinan terjadinya *fraud*, membatasi, atau mengurangi

kerugian yang timbul akibat *fraud*. Oleh karena itu, berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, penulis mengemukakan kesimpulan bahwa untuk lebih handalnya analisis, penilaian, dan telaah auditor perusahaan dalam pencegahan, deteksi, dan investigasi terhadap tindakan menyimpang didalam perusahaan, diharapkan pihak internal auditor tidak hanya berperan dalam melakukan pemeriksaan terhadap pengendalian intern saja, tetapi juga dapat memberikan saran agar pengendalian intern dapat ditingkatkan lagi untuk lebih handalnya efektifitas internal audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Suketsno. *Pemeriksaan Akuntan (Auditing Oleh Kantor Akuntan Publik)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 1996.
- Alvin A. Rens dan James K. Loebbecke. *Auditing an integrated approach*, Jakarta: Erlangga. 1995.
- Asikin, Bachtiar. *Pengaruh Sikap Profesionalisme Internal Auditor Terhadap Peranan Internal Auditor Dalam Pengungkapan Temuan Audit*. Jurnal bisnis, Manajemen dan ekonomi, volume 7 nomor 3 februari 2006.
- Astriana, Siska. *Pendeteksian Dan Pencegahan Kecurangan Fraudulent Financial Statement (Kecurangan Pada Laporan Keuangan) Oleh Fraud Examiner (Auditor Fraud) (Studi Literature)*. Padang. 2009.
- Dewan, Isnamawati. *Analisis peranan internal auditor dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengendalian internal pada fungsi bank dan kas (studi kasus pada PT (persero) Angkasa pura II cabang BIM)*. Padang. 2009.
- Hartadi, Bambang. *Auditing Suatu Pedoman Pemeriksaan Akuntansi Tahap Pendahuluan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta. 1990.
- Holmes, Arthur W. dan David C. Burns. *Auditing Norma dan Prosedur*. Jakarta: Penerbit Erlangga. 1996.
- Ikhsan, Arfan dan Muhammad Ishak. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Messier, William F. Jr, dan Steven M. Glover, dan Douglas F, *Jasa Audit & Assurance : Pendekatan Sistematis*. Jakarta: Salemba Empat prawitt. 2005
- Miqdad, Muhammad. *Mengungkap Praktek Kecurangan (Fraud) Pada Korporasi Dan Organisasi Public Melalui Audit Forensic*. Jurnal Ilmu Ekonomi, volume 3, nomor 2, mei 2008.
- Mulyadi. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat. 2002
- Sawyer, Lawrence B. dan Mortimer A. Dittenhofer, dan James H. Schemer. *Audit Internal Sawyer*. Jakarta: Salemba Empat. 2005.

- Tuanakotta, Theodorus M. *Akuntansi Forensik Dan Audit Investigative*. Jakarta: Salemba Empat. 2007
- Tuanakotta, Theodorus M. *Akuntansi forensik dan audit investigative seri departemen akuntansi fakultas ekonomi universitas indonesia*. Jakarta: lembaga penerbit fakultas ekonomi universitas Indonesia. 2010.
- Tugiman, Hiro. *Standar Profesional Audit Internal*. Yogyakarta: Kanisius. 1997.
- Tunggal, Amin Widjaja. *Ikhtisar Teori Dan Tanya-Jawab Audit Internal*. Jakarta: Harvarindo. 2010.
- Yuliandrofi, Suvino. *Peran Satuan Kerja Audit Internal (Skai) Dalam Penilaian Resiko Kredit Investasi Untuk Mengurangi Tingkat Non Performing Loan (Npl) (Studi Kasus Pada Bni 46 (Persero) Cabang Utama Padang)*. Padang. 2009.
- Yunus, Hadori. *Sistem Akuntansi dan Pengawasan (Accounting Systems and Control) Beberapa Pengertian dan Hubungan*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada. 1997.
- , *Standar Profesi Audit Internal*, disusun oleh Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal, Jakarta: Yayasan Pendidikan Internal audit. 2004.